

ABSTRAK

Judul Skripsi Penulis adalah: Deskripsi Tentang Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pengangkutan Bahan Bakar Minyak Tanpa Izin Usaha. Rumusan masalah penelitian penulis adalah: 1.) Mengapa pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha? 2.) Apa saja bentuk tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha? 3.) Apa akibat hukum bagi pelaku tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha? Tujuan yang ingin penulis kaji adalah: 1.) Untuk mengetahui alasan pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha. 2.) Untuk mengetahui bentuk tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha. 3.) Untuk mengetahui akibat bagi pelaku hukum tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha

Jenis Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah: Jenis Penelitian Normatif dan Sifat Penelitian adalah bersifat deskriptif yakni penulis akan memaparkan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis hasil dalam bentuk karya ilmiah. Tentang alasan pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan BBM tanpa izin usaha, bentuk tindak pidana pengangkutan BBM tanpa izin usaha Serta akibat hukum tindak pidana pengangkutan BBM tanpa izin usaha. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer yang terdiri dari putusan hakim serta peraturan perundang-undangan, traktat, kaidah dasar atau norma serta peraturan dasar.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang penulis teliti maka yang menjadi kesimpulan sesuai masalah yang penulis kaji yaitu: 1.) Alasan pelaku melakukan Tindak Pidana Pengangkutan Bahan Bakar Minyak Tanpa Izin Usaha. a.) Karena terjadi perbedaan harga yang mencolok antara harga barang di tempat pembelian dan tempat penjualan. b.) Demi memperoleh keuntungan yang lebih besar. 2.) Bentuk Tindak Pidana Pengangkutan Bahan Bakar Minyak Tanpa Izin Usaha yaitu Mengangkut bahan bakar minyak tanpa dilengkapi dokumen yang sah. 3.) Akibat hukum bagi pelaku Tindak Pidana Pengangkutan Bahan Bakar Minyak Tanpa Izin Usaha. a.) Terdakwa dijatuhi hukuman pidana penjara, b) Terdakwa dijatuhi pidana denda, c) Terdakwa dibebani untuk membayar biaya perkara.

Saran dari penelitian ini ialah bagi setiap akademisi yang membaca karya ini, hendaknya menjadikannya sebagai referensi dalam memahami serta menaati aturan terkait tindak pidana pengangkutan bahan bakar minyak tanpa izin usaha, baik dari segi hukuman, sanksi, maupun risiko lain yang diatur dalam undang-undang.

Bagi para jaksa dan hakim, diharapkan agar mempertimbangkan setiap unsur dalam pasal yang relevan secara cermat dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, sehingga dapat menjatuhkan hukuman yang seadil-adilnya kepada pelaku tindak pidana, dengan tetap mempertimbangkan hal-hal yang meringankan maupun memberatkan terdakwa guna menciptakan keadilan bagi semua pihak.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pengangkutan BBM, Tanpa Izin Usaha.

ABSTRACT

Description of Law Enforcement Against the Criminal Act of Fuel Transportation Without a Business Permit. The research problem formulation includes: 1) Why do perpetrators commit the criminal act of transporting fuel without a business permit? 2) What are the forms of this criminal act? 3) What are the legal consequences of this offense?. The objectives of this study are to understand the reasons behind such offenses, identify their various forms, and analyze the legal consequences they entail.

The research method used is normative research with a descriptive nature, aiming to systematically present a comprehensive and detailed analysis of the motives, forms, and legal consequences of unauthorized fuel transportation. The primary legal materials utilized include court rulings, legislation, treaties, fundamental legal principles, and regulatory frameworks.

Based on the research findings, it is concluded that perpetrators engage in this offense mainly due to significant price differences between purchase and sales locations and the desire for higher profits. The offense is committed by transporting fuel without valid documentation. The legal consequences include imprisonment, fines, and the obligation to cover court costs.

This study recommends that academics use it as a reference for understanding and complying with regulations regarding fuel transportation offenses, including penalties and legal risks.

Prosecutors and judges are advised to carefully consider all legal elements in relevant provisions to ensure fair sentencing while taking into account both mitigating and aggravating factors, ultimately ensuring justice for all parties.

Keywords: Criminal Act, Fuel Transportation, Without Business Permit.